

ABSTRAK

PENGARUH KOMUNIKASI PERSUASIF MANAJEMEN HSE (HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT) TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU KARYAWAN MEKANIK PT ALTRAK 1978 LAMPUNG

Oleh:

DEVANI OKTAVIANTI

Permasalahan dalam menciptakan kesadaran mengenai pentingnya K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) adalah mengajak semua karyawan untuk tetap konsisten mengikuti peraturan. Minimnya pemahaman karyawan mengenai K3 bisa menimbulkan kecelakaan kerja dan dampak negatif untuk kesejahteraan pekerja. Terkait pencegahan terjadinya kecelakaan kerja, komunikasi persuasif merupakan salah satu bentuk komunikasi yang efektif digunakan untuk mengedukasi K3 pada karyawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh komunikasi persuasif manajemen HSE terhadap perubahan perilaku karyawan mekanik PT Altrak 1978 Lampung. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi persuasif dari Hovland, Janis, Kelley dan teori AIDDA tentang perubahan perilaku. Penelitian ini menggunakan metode probability sampling dengan survei eksplanatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada 72 karyawan mekanik PT Altrak 1978 Lampung. Dari hasil sebaran kuesioner diolah menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini yaitu variabel komunikasi persuasif (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel perubahan perilaku (Y) yaitu sebesar 64,9% sedangkan 35,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. nilai Sig. adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dengan kata lain variabel komunikasi persuasif (X) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel perubahan perilaku (Y).

Kata Kunci : Komunikasi Persuasif, Perubahan Perilaku, Kesehatan, keselamatan kerja

ABSTRACT

PENGARUH KOMUNIKASI PERSUASIF MANAJEMEN HSE (HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT) TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU KARYAWAN MEKANIK PT ALTRAK 1978 LAMPUNG

Oleh:

DEVANI OKTAVIANTI

The problem in creating awareness of the importance of K3 (Occupational Health and Safety) is to encourage all employees to consistently follow the regulations. The lack of employee understanding of K3 can cause work accidents and negative impacts on worker welfare. Related to the prevention of work accidents, persuasive communication is one form of communication that is effectively used to educate K3 to employees. The purpose of this study was to determine how the influence of HSE management persuasive communication on behavioral changes in mechanical employees of PT Altrak 1978 Lampung. This study uses the persuasive communication theory of Hovland, Janis, Kelley and the AIDDA theory of behavioral change. This study uses the probability sampling method with an explanatory survey. The data collection technique used in this study was using a questionnaire distributed to 72 mechanical employees of PT Altrak 1978 Lampung. The results of the questionnaire distribution were processed using multiple regression analysis. The results of this study are that the persuasive communication variable (X) simultaneously influences the behavioral change variable (Y) which is 64.9% while 35.1% is influenced by other variables not examined in this study. Sig. value. is 0.000. Because the Sig. value is $0.000 < 0.05$, then according to the basis for decision making in the F test, it can be concluded that the hypothesis is accepted, in other words, the persuasive communication variable (X) simultaneously (together) influences the behavioral change variable (Y).

Keywords: *Persuasive Communication, Behavior Change, Health, work safety.*